

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL SISWA
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI MI MUHAMMADIYAH KEMANGKON PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**RIZKI AMALIA SYAH PUTRA
NIM. 1423305123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Amalia Syah Putra

NIM : 1423305123

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,
Yang menyatakan
METERAI
TEMPEL
1F661AEF901027386
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rizki Amalia Syah Putra
NIM. 1423305123

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

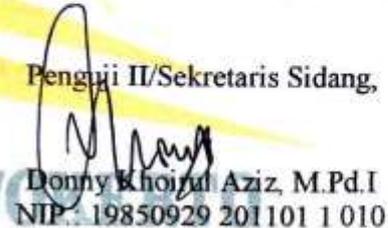
**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL SISWA
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI MI MUHAMMADIYAH KEMANGKON PURBALINGGA**

Yang disusun oleh : Rizki Amalia Syah Putra, NIM : 1423305123, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, 19 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

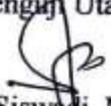
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS BIMBINGAN

Kepada Yth,
Dekan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

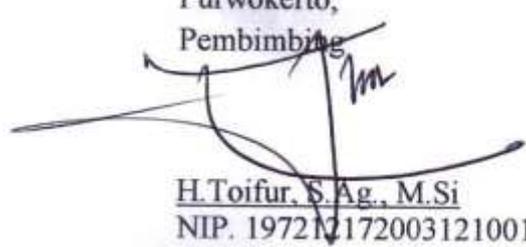
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Rizki Amalia Syah Putra
NIM : 1423305123
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Kecerdasab Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada dekan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto,
Pembimbing



H.Toifur, S.Ag., M.Si
NIP. 197212172003121001

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL SISWA
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK
DI MI MUHAMMADIYAH KEMANGKON PURBALINGGA**

Rizki Amalia Syah Putra
NIM. 1423305123

Abstrak

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan yang beragam, kecerdasan merupakan pemberian dari Allah SWT yang perlu dikembangkan agar nantinya potensi dan kecerdasan tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama dan bangsanya. Dalam teori kecerdasan terdapat istilah kecerdasan ganda (*multiple intelligences*). Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan ganda dan merupakan kecerdasan utama pada anak yang mencakup kemampuan untuk merasakan, membedakan, mengubah dan mengekspresikan bentuk musik. Kecerdasan musikal juga dapat mempengaruhi kecerdasan lain. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki siswa. Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah. Tetapi hal ini sering diabaikan oleh lembaga pendidikan maupun orangtua. Sehingga persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala MI Muhammadiyah Kemangkon, pelatih ekstrakurikuler musik, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Muhammadiyah Kemangkon. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Kemangkon merupakan sekolah yang menerapkan pengembangan kecerdasan musikal siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler musik melalui kegiatan menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, memainkan berbagai jenis lagu atau alat musik dan meminta anak untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan dan memantau perkembangan kemampuan musikal siswa. Dari hasil pemantauan dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, seperti kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan bentuk musik, kemampuan mengubah bentuk musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik.

Kata kunci: Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler Musik, MI Muhammadiyah Kemangkon

MOTTO

Terus berusaha sampai engkau mendapatkan apa yang kau prioritaskan dan berkaryalah selagi engkau masih dapat membuat sebuah karya

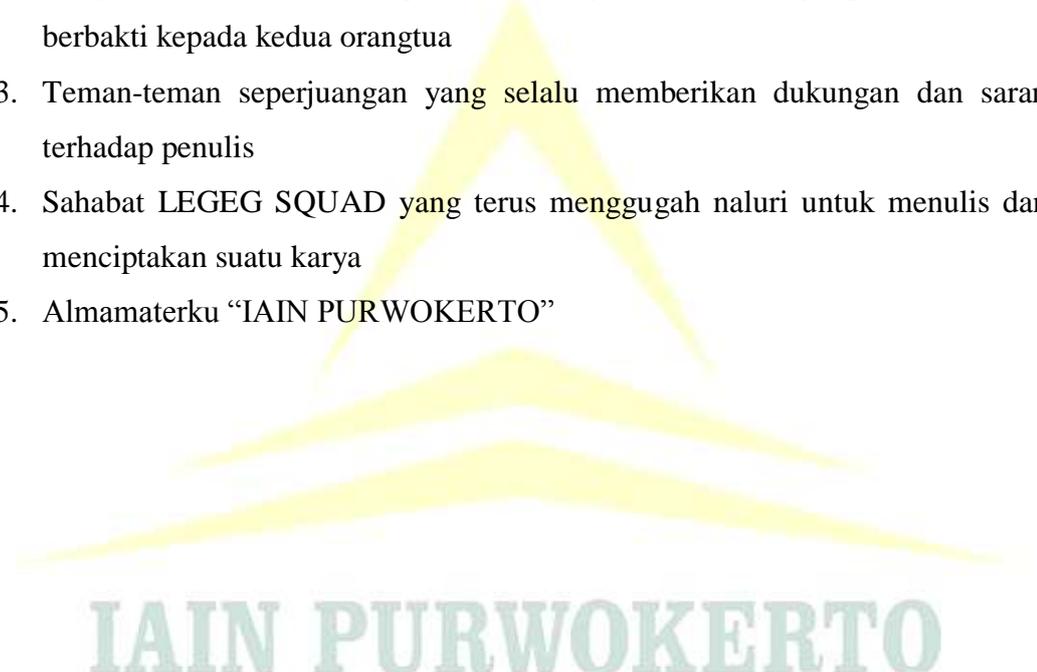
(Rizki Amalia Syah Putra)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Sugino dan Ibu Khusniyati yang selalu mendukung, memotivasi dan mencurahkan rasa cintanya yang tulus kepada penulis dengan do'a yang selalu dipanjatkan semoga Bapak dan Ibu selalu sehat diberikan umur panjang dan diberkahi oleh Allah SWT.
2. Adik-adik tercinta Ayu dan Anisa yang menjadikan semangat penulis untuk menyelesaikan studi, semoga kalian menjadi anak-anak yang solehaha dan berbakti kepada kedua orangtua
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan saran terhadap penulis
4. Sahabat LEGEG SQUAD yang terus menggugah naluri untuk menulis dan menciptakan suatu karya
5. Almamaterku "IAIN PURWOKERTO"



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sebagaimana skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umat yang selalu kita nantikan syafa'atnya dihari kiamat. Amiin

Banyak sekali hambatan dan kendala dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat adanya dukungan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati ijinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

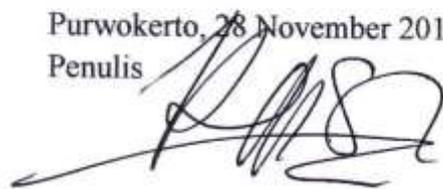
1. Dr.H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr.H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs.H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., Penasihat Akademik PGMI C angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. H. Toifur, S.Ag., M.Si., Dosen dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap dosen dan staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Muhkyono, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kemangkong Bapak Imam Sugiri, S.Pd.I. dan siswa-siswi MI Muhammadiyah Kemangkong.
14. Bapak Sugino dan Ibu Khusniyati sebagai orangtua penulis, terimakasih atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu kalian panjatkan kepada penulis.
15. Teman-teman semua seperjuangan PGMI C angkatan 2014 terimakasih atas pengalaman dan perjuangan yang telah dilakukan.
16. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya, penulis juga memohon maaf dengan segala kerendahan hati atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan-Nya. semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua terutama bagi penulis dan bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik maupun pihak lain. Amiin

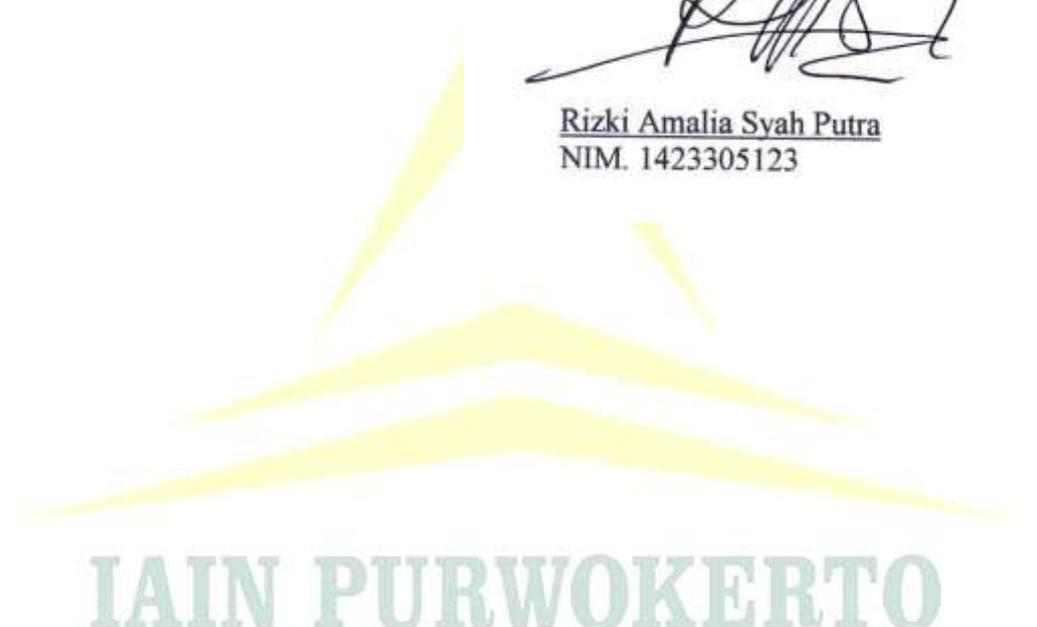
Purwokerto, 28 November 2018

Penulis



Rizki Amalia Syah Putra

NIM. 1423305123



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS BIMBINGAN.....	iv
ABSTRAK... ..	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KECERDASAN MUSIKAL SISWA DAN EKSTRAKURIKULER	
MUSIK	
A. Konsep Kecerdasan Musikal	19
1. Pengertian Kecerdasan Musikal	19
2. Karakteristik Kecerdasan Musikal	32

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Siswa	37
4. Perkembangan Kecerdasan Musikal Siswa	39
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	42
1. Pengertian Ekstrakurikuler Musik	42
2. Tujuan Pengembangan Kecerdasan Musikal.....	46
3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	47
C. Karakteristik siswa SD/MI	48
D. Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Ekstrakurikuler Musik	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	65
C. Objek Penelitian	66
D. Subjek Penelitian	66
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Teknik Analisis Data	74
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	77

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	79
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kemangkon	79
a. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Kemangkon	79
b. Letak Geografis MI Muhammadiyah Kemangkon	81
c. Identitas Sekolah MI Muhammadiyah Kemangkon	82
d. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kemangkon	83
e. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Kemangkon	87

f. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa MI Muhammadiyah Kemangkon	88
g. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Kemangkon	89
2. Pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik	91
B. Analisis Data	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran-Saran.....	122
C. Kata Penutup	124

DAFTAR PUSTAKA

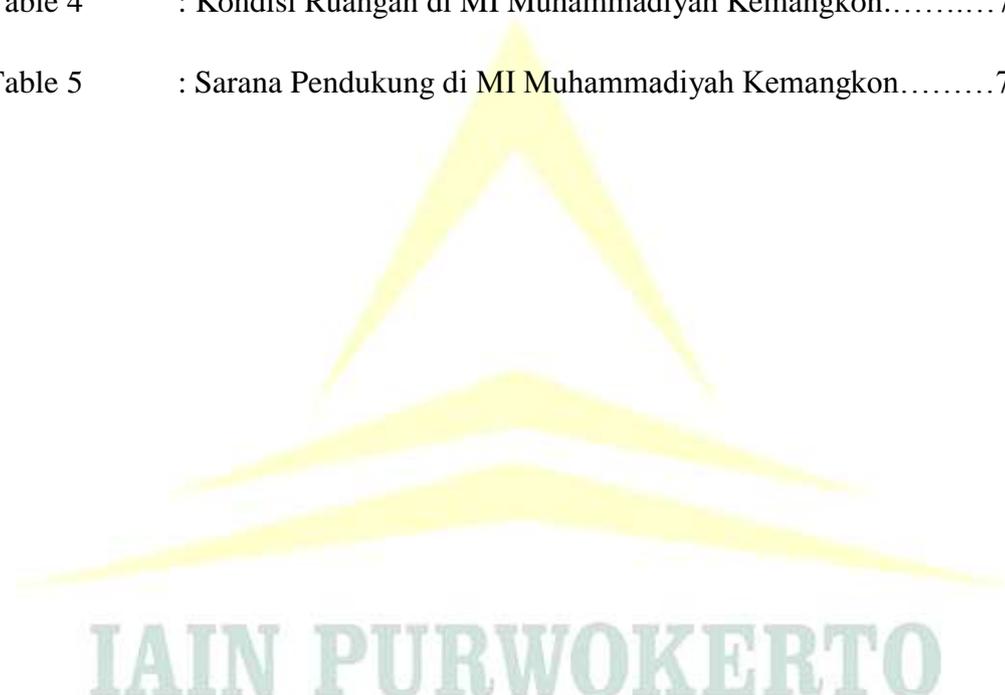
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Table 1	: Daftar Pengurus MI Muhammadiyah Kemangkon.....	74
Table 2	: Keadaan Guru dan Karyawan di MI Muhammadiyah Kemangkon.....	75
Table 3	: Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Kemangkon Tahun Pelajaran 2018/2019.....	76
Table 4	: Kondisi Ruangan di MI Muhammadiyah Kemangkon.....	76
Table 5	: Sarana Pendukung di MI Muhammadiyah Kemangkon.....	77



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 5 Angket Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Ijin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dari setiap diri individu. Seseorang yang memiliki inteligensi (kecerdasan) tinggi diharapkan akan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat inteligensi yang tinggi, terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf antara stimulus dan respons yang mendapat penguatan.¹

Dalam realita kehidupan perolehan pengetahuan bukan hanya dilakukan melalui belajar disekolah atau penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik, tetapi belajar yang paling penting adalah dari pengalaman.

Kecerdasan atau yang biasa disebut IQ (*Intelligent Quotient*) adalah sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan kemampuan belajar.²

¹ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.163-165

² Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 60.

Orangtua wajib mengusahakan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Orangtua perlu tahu bahwa anak memiliki potensi yang luar biasa dan kecerdasan tersebut bersifat majemuk.

Menurut Gardner yang dikutip oleh Rifa Hidayah, bahwa pada diri anak terdapat berbagai macam kecerdasan yang dikenal dengan istilah *multiple intelligensi* atau kecerdasan ganda.³

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan yang beragam, akan tetapi kecerdasan yang dimiliki siswa saat ini belum dapat dikembangkan secara optimal. Dibeberapa sekolah masih banyak yang membiarkan kecerdasan siswa tanpa ada upaya untuk mengembangkan kecerdasan tersebut.

Howard Gardner dalam bukunya, *Frames of Mind: The Theory of Intelligences*, yang dikutip oleh May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim, menyatakan bahwa kecerdasan memiliki tujuh komponen. Gardner menamakan tujuh komponen tersebut sebagai tujuh kecerdasan ganda. Selain kecerdasan linguistik-verbal dan kecerdasan logis-matematis, kecerdasan lain juga meliputi kecerdasan spasial-visual, kecerdasan ritmik-musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.⁴

Setiap anak pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, tetapi tingkat kecerdasan dan jenis kecerdasan setiap anak tentunya berbeda satu dengan lainnya.

³ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm.24

⁴ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm.2

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk merasakan (misalnya, sebagai penikmat musik) membedakan (misalnya, sebagai kritikus musik) mengubah (misalnya, sebagai komposer) dan mengekspresikan (misalnya, sebagai seorang pemain musik).⁵ Orang yang mempunyai kecerdasan jenis ini sangat peka terhadap suara atau bunyi-bunyian dan musik. Mereka sering bernyanyi, bersiul, atau bersenandung ketika melakukan aktivitas lain. Mereka gemar mendengarkan musik, bahkan dapat memainkan suatu alat musik.⁶

Untuk dapat mencapai keunggulan dalam pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka sudah saatnya bagi sekolah dan orang tua untuk mulai memusatkan perhatian pada setiap kecerdasan yang dimiliki masing-masing anak.

Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.⁷

Upaya memperdengarkan musik atau melatih anak bermain musik sangat membantu anak-anak dalam merangsang suara, melatih pendengaran, melatih berbicara dan mengoptimalkan ketajaman otak, terlebih bagi ibu yang

⁵ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 181.

⁶ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm.23.

⁷ Sri Widayati dan Utami Widiyati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 163.

sedang hamil sangat baik memperdengarkan pada anak yang sedang dikandung dengan suara atau lantunan ayat suci Al-Qur'an.

Musik melatih semua otak, karena ketika mendengar sebuah lagu, otak kiri (bahasa, logika, matematika dan akademik) akan memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi dan kreativitas) memproses musik. Musik secara ilmiah dapat meningkatkan pemikiran matematis, khususnya keterampilan pemikiran abstrak pada anak-anak. Seorang psikolog dalam sebuah studi menemukan bahwa pengajaran piano jauh lebih hebat dari pengajaran komputer dalam meningkatkan ketrampilan berpikir abstrak. Anak-anak yang diperdengarkan musik selama delapan bulan mengalami peningkatan 46% dalam IQ spasial dibanding anak yang tidak diperdengarkan musik yaitu hanya 6% saja dalam peningkatan IQ nya.⁸

Pentingnya kecerdasan irama-musik diantaranya : dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan daya ingat dan membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Akan tetapi kedudukan musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru dan orang tua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, sehingga kemampuan yang dimiliki anak tidak berkembang dengan baik.

Kecerdasan musikal yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan. Salah satu upaya untuk mengembangkannya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar

⁸ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan....*, hlm.135-140

jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.⁹

Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu anak dalam menyalurkan kecerdasan dan potensinya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler musik yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan menyanyikan beberapa lagu menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti *gitar, bass, drum, keyboard*, secara beriringan dengan di lengkapi vokalis atau penyanyi yang memiliki peran sebagai vokal dari sebuah grup musik. Kegiatan ini menjadi sebuah upaya paling efektif dalam lembaga pendidikan untuk menumbuh kembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan bagian penting dalam sistem sekolah. Sehingga anak-anak yang bergabung dalam kegiatan sekolah (ekstrakurikuler) memiliki peran dalam menyelesaikan pendidikan akademisnya, dan mereka memiliki tingkat kecerdasan tinggi, serta pemikiran positif terhadap teman dan para gurunya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi.¹⁰

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 152.

¹⁰ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 378.

Dengan kecerdasan yang tinggi peserta didik akan lebih mudah dalam menerima materi pelajaran, informasi baru dan berkembangnya kecerdasan lain yang dimilikinya.

MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga merupakan salah satu Madrasah yang memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak yang memiliki kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Berdasarkan observasi pendahuluan dan observasi langsung dengan Pembina ekstrakurikuler musik pada Hari Selasa tanggal 30 Januari 2018, diperoleh informasi bahwa MI Muhammadiyah Kemangkon memiliki beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler, seperti : pramuka, BTA, musik, hadroh, sepak bola, kasti, bola voly, bulu tangkis, tenis meja. Beberapa ekstrakurikuler tersebut diterapkan agar potensi kecerdasan yang dimiliki peserta didik di MI Muhammadiyah Kemangkon dapat tersalurkan dan berkembang menjadi lebih baik.¹¹

MI Muhammadiyah Kemangkon memiliki keunggulan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler musik yang sudah 2 tahun diterapkan pada sekolah ini sebagai ekstrakurikuler. Banyak siswa yang menyukai dan berminat mengikuti ekstrakurikuler musik, namun dalam menyeleksi peserta untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler ini harus memiliki kecerdasan dasar dan minat yang kuat dalam bermain musik. Sehingga yang terpilih menjadi anggota ekstrakurikuler musik tersebut hanya anak-anak tertentu dengan kecerdasan dan minat musikal yang dimiliki.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bpk.Mukhyono ,S.Pd.I selaku Kepala Madrasah sekaligus Pembina ekstrakurikuler musik pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2018, Pukul 09.30 WIB.

Karena dengan kecerdasan musikal dan minat yang dimiliki oleh siswa, mereka dapat dengan cepat menangkap materi yang disampaikan oleh pembina atau pelatih musikal.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sebagian dari mereka tidak hanya memiliki kecerdasan dalam bidang musik saja, akan tetapi mereka juga memiliki kecerdasan lainnya dan mereka dapat memperoleh prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini, musik pada dasarnya memiliki dampak mempengaruhi pada kecerdasan lainnya.

Prestasi yang diraih oleh MI Muhammadiyah Kemangkon dalam bidang musik memang belum ada, tetapi grup musik MI Muhammadiyah Kemangkon seringkali mendapatkan tawaran untuk tampil disebuah acara-acara besar seperti hajatan, syukuran, pembukaan sebuah perlombaan, perpisahan KKN dan penyambutan kedatangan bupati Purbalingga saat berkunjung ke desa Kemangkon.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "*Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga*". Dalam mengembangkan kecerdasan musikal siswa, peneliti ingin mengetahui bagaimana sekolah melakukan pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik.

B. Definisi Operasional

Definisi diartikan sebagai penjelasan, sedangkan operasional berarti terukur. Jadi definisi operasional merupakan penjelasan pengertian dari judul

dan teori-teori yang penting dalam skripsi ini secara terukur. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminta, pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).¹² Pengembangan merupakan sebuah proses yang menjadikan seseorang akan bertambah dalam hal kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Kecerdasan musikal adalah kepekaan atau penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola, ritme, tempo, instrument, dan ekspresi musik sehingga seseorang mampu menyanyikan lagu, memainkan musik, dan menikmati musik.¹³

Jadi pengembangan kecerdasan musikal yang dimaksud adalah sebuah proses perubahan yang menjadikan bertambah dan berkembangnya kecerdasan musikal pada siswa sehingga siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan terhadap ritme, irama, tinggi rendahnya nada, membedakan nada suara, menciptakan lagu, dan memainkan sebuah alat musik. Dalam hal ini cara untuk

¹²Afhie, "Pengembangan Media Pembelajaran", <http://afhie-cirebon.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-pengembangan-media.html>, diakses pada 16 April 2018 Pukul 13.49 WIB

¹³Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 54.

mengembangkan kecerdasan musikal dapat dilakukan melalui mendengarkan lagu atau musik, bernyanyi, memainkan sebuah alat musik, bergerak mengikuti irama, dan mengikuti pelatihan musik.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Musik

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, mengetahui, mengenal serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.¹⁴

Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi.¹⁵

Jadi yang dimaksud dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik adalah kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah untuk melatih atau menambah kemampuan siswa dalam memainkan nada atau suara yang dihasilkan dari alat-alat musik.

¹⁴ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.22.

¹⁵ <http://kbbi.web.id/musik>. diakses pada 03 Mei 2018, Pukul 10.08 WIB.

3. MI Muhammadiyah Kemangkon

MI Muhammadiyah Kemangkon merupakan lembaga sekolah formal tingkat Madrasah yang berdiri dibawah naungan lembaga Muhammadiyah beralamat di Jl. Masjid Nurul Hidayah Desa Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah tingkat Madrasah di kecamatan Kemangkon yang menerapkan ekstrakurikuler musik band yang mana pada umumnya di tingkat Madrasah atau Sekolah Dasar, ekstrakurikuler musik yang diterapkan merupakan drumband, rebana maupun hadroh. Musik band umumnya baru diterapkan pada jenjang SMP, SMA dan tingkat yang lebih tinggi, namun di MI Muhammadiyah Kemangkon telah menerapkan ekstrakurikuler musik band yang didalamnya menggunakan alat musik *gitar, bass, drumb dan keyboard*.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dengan judul "*Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga*" adalah suatu studi yang membahas tentang bagaimana cara mengembangkan kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler musik yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji adalah: “Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Memperkaya ilmu pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh siswa dan cara mengembangkan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga.

2) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan kecerdasan

musikal yang dimiliki siswa melalui ekstrakurikuler musik sehingga kecerdasan musikal yang dimiliki siswa akan berkembang dengan baik.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler Musik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pembina ekstrakurikuler musik MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga mengenai pengembangan kecerdasan musikal siswa yang telah mereka laksanakan agar dapat terus meningkatkan pelatihan dan pemenuhan kebutuhan maupun fasilitas penunjang terhadap siswanya yang mengikuti ekstrakurikuler musik.

3) Bagi Sekolah

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menggugah semangat bagi Kepala MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga dalam memaksimalkan pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik sehingga kedepannya lebih banyak lagi fasilitas yang disediakan pihak sekolah dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada siswanya.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti

mengenai pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik.

5) Bagi Orangtua

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kesadaran bagi para orangtua yang anaknya mempunyai kecerdasan musik agar mengupayakan perkembangan kecerdasan musik pada anaknya tersebut melalui ekstrakurikuler musik disekolah sehingga potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui ekstrakurikuler musik. Beberapa skripsi yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui ekstrakurikuler musik diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulfatur Rifqoh, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui

kegiatan ekstrakurikuler marching band dapat meningkatkan kemampuan musikal pada siswa.¹⁶ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan pada ekstrakurikuler marching band, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudari Novi Citra Indriyati, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul skripsi ”Pengembangan Bakat Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MIN Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan bakat seni musik melalui kegiatan seleksi siswa yang memiliki bakat musikal untuk mengikuti ekstrakurikuler musik dapat meningkatkan antusias yang tinggi pada siswa terhadap musik sehingga siswa dapat mengembangkan bakat musik yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler musik hadroh dan drumband di MI Negeri Purwokerto.¹⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang pengembangan ekstrakurikuler musik yang diterapkan oleh sekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang meneliti tentang bakat musikal, waktu dan tempat penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh saudari Fiana Suciastih mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul skripsi

¹⁶ Zulfatur Rifqoh, *Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016) hlm.v.

¹⁷ Novi Citra Indriyati, *Pengembangan Bakat Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MIN Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto : STAIN Press, 2017) hlm.v.

”Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya optimalisasi kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan dan memantau perkembangan kecerdasan musikal pada siswa. Dari hasil pemantauan, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, seperti kemampuan mengekspresi bentuk musik, kemampuan membedakan bentuk musik, kemampuan mengubah bentuk musik, dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik.¹⁸

Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu kesamaan dalam upaya sekolah dalam menerapkan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut terdapat pada fokus penelitian yang memfokuskan bagaimana pengembangan kecerdasan musikal pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband.

¹⁸ Fiana Suciasih, *Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: STAIN Press, 2017) hlm. v.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan. Penulis akan mengemukakan tentang sistematika pembahasan skripsi per bab.

Pada bagian awal, penulis menampilkan Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Pada bab pertama berupa Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

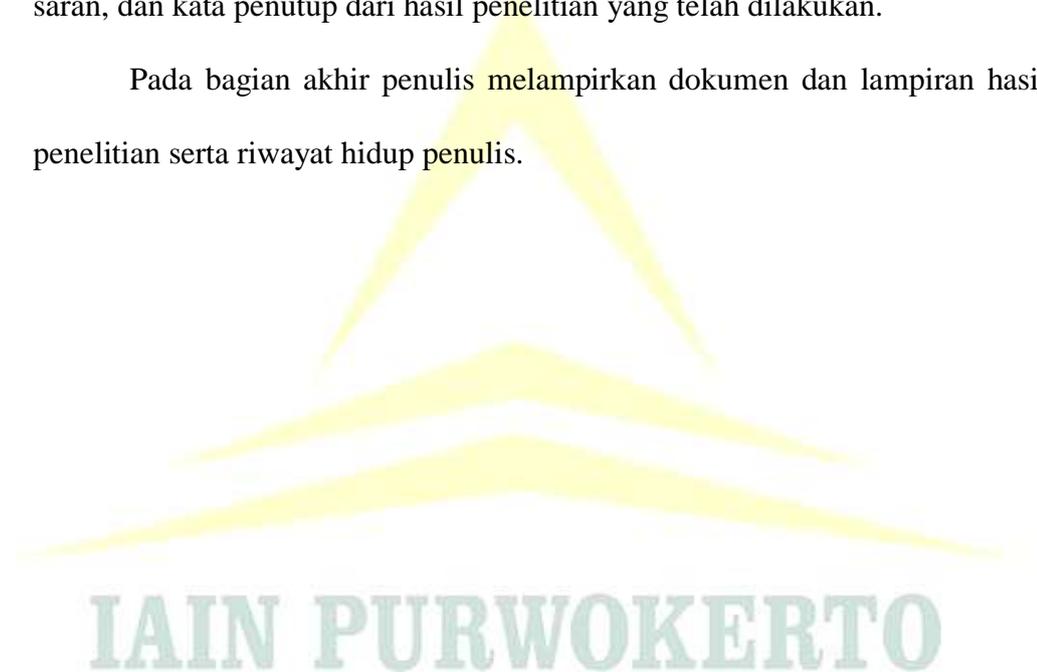
Pada bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari tiga poin : poin pertama membahas Pengertian Kecerdasan Musikal, Karakteristik Kecerdasan Musikal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Musikal Siswa. Pada poin kedua membahas tentang ekstrakurikuler musik yang meliputi : Pengertian Ekstrakurikuler Musik, Tujuan Pengembangan Kecerdasan Musik, Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Musik. Pada poin ketiga membahas tentang pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik.

Pada bab ketiga berupa metode penelitian, yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab keempat berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi menyajikan data berupa hasil observasi yang telah penulis lakukan di MI Muhammadiyah Kemangkong Purbalingga. Terdapat dua sub bab pokok, pada bagian pertama yaitu: Penyajian data, berisi Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kemangkong dan Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Ekstrakurikuler Musik. Pada bagian kedua berisi tentang Analisis Data.

Bab kelima penulis memaparkan kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada bagian akhir penulis melampirkan dokumen dan lampiran hasil penelitian serta riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkong Purbalingga, maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kecerdasan musikal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, memainkan berbagai jenis musik dan meminta siswa menjelaskan apa yang mereka rasakan, dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa.

Dari hasil memantau perkembangan kemampuan musikal siswa, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal yaitu kemampuan mempersepsi bentuk musik, seperti menangkap atau memahami bentuk musik dan menikmati bunyi-bunyian musik, kemampuan membedakan bentuk musik, seperti membedakan dan membandingkan ciri bunyi musik, suara dan alat musik, kemampuan mengubah bentuk musik, seperti mencipta atau mengubah bentuk musik dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik seperti bernyanyi, bersenandung, bersiul-siul dan memainkan alat musik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dalam menunjang potensi yang dimiliki siswa, antara lain:

1. Kepada pelatih ekstrakurikuler musik
 - a. Pelatih ekstrakurikuler musik mengupayakan mengembangkan potensi, bakat atau kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dalam berlatih musik
 - b. Pelatih ekstrakurikuler musik terus memberikan stimulus atau latihan agar kemampuan siswa dalam kegiatan musikal dapat berkembang. Seperti melatih siswa untuk membuat not lagu atau mengubah suatu not lagu.
 - c. Pelatih selalu memberikan pengetahuan baru dalam bidang musik, agar siswa termotivasi dengan penemuan-penemuan baru yang disampaikan oleh pelatih dan siswa dapat menciptakan suatu penemuan baru dalam bidang musikal.
 - d. Pelatih lebih banyak melatih kemampuan siswa untuk membuat variasi ketukan atau suara yang dihasilkan dari setiap alat musik, agar orang yang mendengarkan musiknya akan lebih tertarik dengan musik-musik yang dimainkan.

- e. Untuk kedepan sebaiknya grup musik setiap personilnya memiliki cadangan pemain musik dan semua anggota juga dapat memainkan semua jenis alat musik yang berbeda.
2. Kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler musik
 - a. Kepada pembina sekaligus sebagai kepala madrasah, adanya dukungan dan motivasi yang diberikan kepada pembina merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik. Hal ini sangatlah penting bagi keberlangsungan ekstrakurikuler musik karena sangat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti latihan.
 - b. Memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler musik khususnya dalam pemenuhan adanya alat musik yang sudah rusak.
 - c. Selalu mendukung kegiatan musikal dan mendukung siswa yang memiliki bakat atau potensi dalam bidang musikal
 3. Kepada siswa
 - a. Terus berlatih dan selalu mengasah kemampuan yang dimiliki agar potensi yang ada di dalam diri terus berkembang
 - b. Selalu semangat dalam melakukan latihan dan bermain musik
 - c. Patuhi perintah orang tua dan guru kalian, karena semua yang mereka lakukan pasti merupakan hal yang terbaik untuk masa depan kalian semua.

4. Kepada orang tua
 - a. Selalu mendukung bakat dan potensi yang dimiliki anak.
 - b. Berusahalah untuk memenuhi kebutuhan kecerdasan anaknya agar tingkat kecerdasan anak akan terus berkembang.
 - c. Berikan anak dukungan penuh untuk mengikuti ekstrakurikuler musik sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak sekali memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Musikal Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Muhammadiyah Kemangkon Purbalingga".

Peneliti telah berusaha dengan maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin meskipun terbilang jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dalam penulisan, pemilihan kata atau dalam penyusunan kalimat yang ada dalam skripsi ini, untuk itu peneliti selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua khususnya umat muslim diseluruh dunia. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalili, Amal Abdussalam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chatib, Munif. 2013. *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hari Soetjiningsih, Christiana. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Group.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- <http://afhie-cirebon.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-pengembangan-media.html>, diakses pada 16 April 2018 Pukul 13.49 WIB.
- <http://kbbi.web.id/musik>, diakses pada 03 Mei 2018, Pukul 10.08 WIB.
- Indriyati, Novi Citra. 2017. *Pengembangan Bakat Seni Musik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MIN Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : STAIN Press.
- Jasmine, Julia. 2012. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Koeng, Larry J. 2003. *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin Dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Kuantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Heru. 2017. *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mediawan, Andro. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Bukubiru.
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mubayidh, Makmun. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreati Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ngalimun, 2014. *Bimbingan Konseling di SD/MI Suatu Pendekatan Proses*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra,Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurinati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rifqoh, Zulfatur. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressinda.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Group.

- Subagyo. 2004. *Terampil Bermain Musik*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suciasih, Fiana. 2017. *Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka.
- Sujiono, Yuliani Nuraini Dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Yeni, Rachmawati dan Kurniati Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.